

***THE EFFECTIVENESS OF FLIP CHART MEDIA ON THE  
SPEAKING ABILITY OF CHILDREN AGES 5-6 YEARS IN TK B  
PAUD TERPADU TUNAS BANGSA KERUMUTAN DISTRICTS  
PELALAWAN REGENCY***

***Khusnul Khotimah, Zulkifli, Febrialismanto***

*Khusnul15oktober@gmail.com(082384406121), pakzul\_n@yahoo.co.id,  
febrialisma@gmail.com*

*The Study Program of Early Childhood Teacher Education  
Faculty of Teachers Training and Education  
University of Riau*

***Abstract:*** *Based on an observation, pupils' speaking ability that are not showing optimal development yet. So it is necessary to use flip chart media. This study aims to know the effectiveness of flip chart media against speaking ability of children ages 5-6 years in TK B PAUD Terpadu Tunas Bangsa. The sample of this study was 30 pupils which were divided into two classes, the experimental class and the control class. The data collection technique was observation. The data analysis technique was using t-test that using SPSS 20 program. The hypothesis is the flip chart media usage activity can influence the speaking ability of 5-6 years in TK B PAUD Terpadu Tunas Bangsa. It can be known from the data analysis on the comparison pretest and posttest the experimental class obtained  $t_{count} = 12,093$  and sig. (2-tailed)=0.000. Since sig. (2-tailed)=0.000<0,05,, it can be concluded that there is a significant influence after using flip chart media in learning process. So, it means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted that means there is a very significant influence flip chart media on the speaking ability of children which is in the experimental class. The influence of flip chart media against speaking ability children ages 5-6 years in TK B PAUD Terpadu Tunas Bangsa is 68,95%*

***Keywords:*** *Speaking Ability, Game Board of Guess Word.*

# PENGARUH MEDIA FLIP CHART TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DITK B PAUD TUNAS BANGSA KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN

**Khusnul Khotimah, Zulkifli, Febrialismanto**

*Khusnul15oktober@gmail.com(082384406121), pakzul\_n@yahoo.co.id,  
febrialisma@gmail.com*

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

**Abstrak:** Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terhadap kemampuan berbicara anak didik belum berkembang dengan optimal sehingga perlu dilakukan penerapan media *flip chart*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK B PAUD Terpadu Tunas Bangsa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 30 Orang anak didik yang terbagi menjadi dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 20*. Hipotesis penelitian adalah kegiatan penggunaan media *flip chart* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK B PAUD Terpadu Tunas Bangsa. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data pada perbandingan pretest dan posttest kelas eksperimen yang diperoleh  $t_{hitung} = 42,566$  dan  $Sig. (2-tailed) = 0.000$ . karena  $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan media *flip chart* dalam pembelajaran. Jadi artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh media *flip chart* sebelum dan sesudah terhadap kemampuan berbicara pada anak yang berada pada kelas eksperimen. Pengaruh media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK PAUD Terpadu Tunas Bangsa sebesar 68,95%.

**Kata kunci:** Kemampuan Berbicara, Media *Flip Chart*

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa Taman Kanak-Kanak merupakan satuan pendidikan formal pertama yang diselenggarakan dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidikan, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada di sekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik atau motorik, dan seni. Pendidikan anak usia dini diberikan pada awal kehidupan anak untuk dapat berkembang secara optimal. Salah satu aspek perkembangan yang ingin dicapai oleh anak usia dini adalah aspek kemampuan berbicara.

Kelancaran berbicara harus diupayakan sejak dini, karena dengan lancarnya berbicara anak dapat menjaga kondisi berhubungan dengan orang lain baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat. Dengan demikian, guru di Taman Kanak-kanak dituntut untuk berupaya agar anak didiknya memiliki kelancaran berbicara melalui pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat. Salah satu media yang dapat dipilih dan digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan bicara anak adalah *flip chart*. Media *flip chart* digunakan karena diperkirakan dapat memberi suasana yang berbeda terhadap pembelajaran pengembangan keterampilan berbicara di TK B PAUD Terpadu Tunas Bangsa Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Menurut Arsyad (2016), *flip chart* merupakan salah satu jenis media panjang yang pada umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat permasalahan pada kemampuan berbicara yaitu: 1) Dari 15 orang anak terdapat anak yang belum mampu berbicara dengan baik, hal ini dapat diamati saat guru memberikan perintah tetapi anak tidak mengerti. 2) Dari 15 anak terdapat 9 anak yang masih kesulitan menjawab pertanyaan dari guru atau menjawab pertanyaan yang kurang tepat. 3) Dari 15 orang anak terdapat 6 anak yang belum mampu menceritakan pengalamannya karena kemampuan berbicara anak tidak lancar, hal ini dapat diamati pada saat anak menceritakan pengalaman di depan kelas anak-anak masih bingung dengan kata-kata yang akan diucapkan, sehingga anak kurang percaya diri bila berbicara didepan temannya. Kebingungan atau ketidakmampuan anak dalam berbicara disebabkan karena bahasa yang digunakan campur-campur antara bahasa Indonesia dengan bahasa yang terbiasa digunakan pada sehari-hari misal Jawa ataupun Melayu.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen *Pretest-posttest control group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok dengan menggunakan kelas pembandingan. Model Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. *Pretest-Posttest Control Group Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sumber : Sugiyono, 2013

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Nilai *pre test* kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.
- X : Perlakuan.
- O<sub>2</sub> : Nilai *post test* kelas eksperimen sesudah diberikan Perlakuan.
- O<sub>3</sub> : Nilai *pre test* kelas kontrol tanpa perlakuan.
- O<sub>4</sub> : Nilai *post test* kelas kontrol tanpa perlakuan.

Subjek yang diteliti adalah peserta didik di TK B PAUD Terpadu Tunas Bangsa Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan kelompok B1 dan B2 sebanyak 30 anak, yang terdiri dari 15 anak kelas eksperimen dan 15 anak kelas control. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas, uji normalitas, dan uji linearitas. Setelah memenuhi prasyarat maka data dianalisis. Yang dilakukan dipenelitian ini adalah uji t. Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) adapun rumusnya adalah sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$$

Keterangan :

- $\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata kelas kontrol
- $\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen
- $s_1^2$  = Varian kelas kontrol
- $s_2^2$  = Varian kelas eksperimen
- $n_1$  = Jumlah kelas kontrol
- $n_2$  = Jumlah kelas eksperimen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

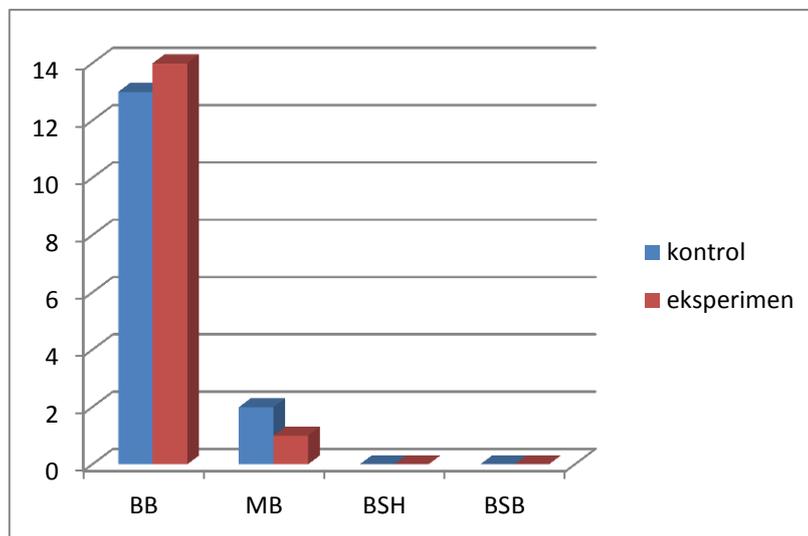
Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test* untuk melihat perbedaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat seberapa besar pengaruh media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika  $Sig. < 0,05$ . Jika  $Sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak dan sebaliknya jika  $Sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Rekapitulasi Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Tunas Bangsa Sebelum Perlakuan (*pretest*) di Kelas Eekperimen dan Kelas Kontrol:

Tabel 2. *Pretest-Posttest Control Group Design*

No	Kategori	Rentang Skor	Eksperimen		Kontrol	
			F	%	F	%
1	BSB	76 – 100%	0	0	0	0
2	BSH	56 – 75%	0	0	0	0
3	MB	41 – 55%	1	6,67	2	13,33
4	BB	< 40%	14	93,33	13	86,67
Jumlah			15	100	15	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara anak pada kelas eksperimen sebelum menggunakan media *flip chart* diperoleh data, bahwa tidak terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) atau 0%, pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak atau 6,67% dan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 14 anak atau 93,33%, dan kemampuan berbicara pada kelas control sebelum perlakuan tanpa menggunakan media *flip chart* diperoleh data, bahwa tidak terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) atau 0%, pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak atau 13,33% dan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 13 anak atau 86,67%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



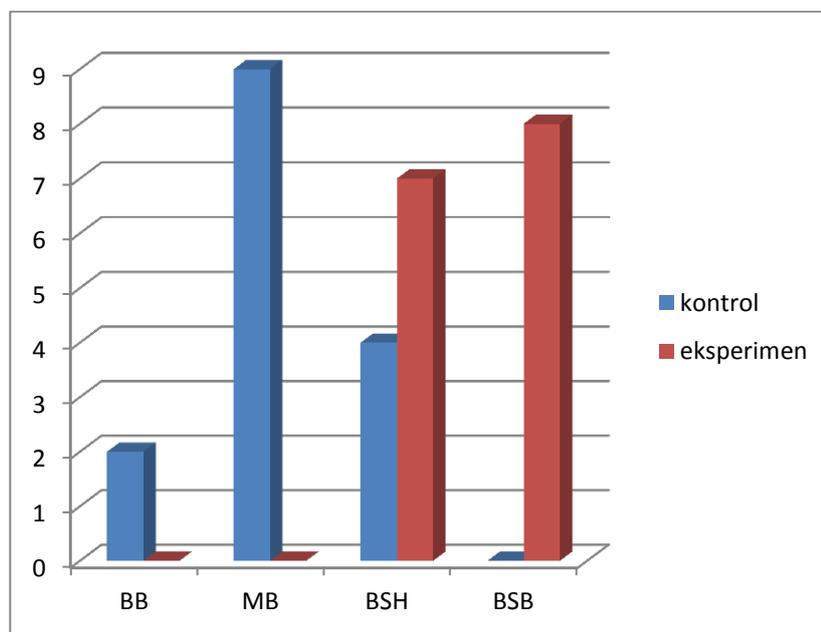
Grafik 1. Pretest-Posttest Control Group Design

Rekapitulasi Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Tunas Bangsa Sesudah Perlakuan (*posttest*) di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 3. Sesudah Perlakuan (*posttest*) di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

No	Kategori	Rentang Skor	Eksperimen		Kontrol	
			F	%	F	%
1	BSB	76 – 100%	8	53,33	0	0
2	BSH	56 – 75%	7	46,67	4	26,67
3	MB	41 – 55%	0	0	9	60
4	BB	< 40%	0	0	2	13,33
Jumlah			15	100	15	100

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara anak pada kelas eksperimen sesudah menggunakan media *flip chart* diperoleh data, bahwa terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 anak atau 53,33% dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 anak atau 46,67%, dan tidak terdapat anak pada kategori mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) atau 0% dan kemampuan berbicara pada kelas kontrol sesudah perlakuan tanpa menggunakan media *flip chart* diperoleh data, bahwa tidak terdapat anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak atau 26,67%, pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 9 anak atau 60% dan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 2 anak atau 13,33%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 2. Sesudah Perlakuan (*posttest*) di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

## Uji Homogenitas

<i>Test Statistics</i>		
	kontrol	Ekperimen
<i>Chi-Square</i>	7.000 <sup>a</sup>	3.333 <sup>b</sup>
<i>df</i>	5	4
<i>Asymp. Sig.</i>	.221	.504

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh nilai *Asimp Sig* kelas kontrol dan kelas eksperimen perlakuan 0,504 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

## Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		kontrol	ekperimen
<i>N</i>		15	15
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	4.87	14.07
	<i>Std. Deviation</i>	1.506	1.280
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.202	.198
	<i>Positive</i>	.198	.198
	<i>Negative</i>	-.202	-.136
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.782	.766
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.573	.601

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* pada kelas kontrol sebesar 0,573 dan nilai *Sig.* pada kelas eksperimen sebesar 0,601. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $Sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, data tersebut berdistribusi normal.

## Uji Linieritas

<i>ANOVA Table<sup>a</sup></i>						
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
kontrol * ekperimen	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	19.117	4	4.779	3.788 .040
		<i>Linearity</i>	1.033	1	1.033	.819 .387
		<i>Deviation from Linearity</i>	18.084	3	6.028	4.778 .026
	<i>Within Groups</i>	12.617	10	1.262		
<i>Total</i>		31.733	14			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan berbicara anak didik dengan penggunaan media *flip chart* sebesar 0, 040.

Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,040 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *flip chart* adalah linear.

### Uji Hipotesis

Sebelum melihat apakah ada perbedaan kemampuan berbicara anak didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, perlu dilihat *t-test* data kelas kontrol dan kelas eksperimen seperti tabel berikut:

### Perbandingan *pretest* dan *postests* kelas eksperimen

Uji *pretest* dan *posttest* pada kelas Eksperimen

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	pretest - postest	-14.067	1.280	.330	-14.775 -13.358	-42.566	14	.000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai uji statistik  $t_{hitung}$  sebesar -42,566 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga  $t_{hitung} = 42,566$ . karena nilai (*Sig. 2-tailed*) =  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan media *flip chart* dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *spss windows for vesion 20* dapat dilihat dari perbandingan hasil  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  42,566 lebih besar dari pada  $t_{tabel} = 2,145$  dengan  $dk=14$ , maka dapt dilihat harga  $t_{hitung} = 42,566$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,145. Dengan demikian **H<sub>0</sub>**=ditolak dan **H<sub>a</sub>**= diterima, berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh media *flip chart* sebelum dan sesudah terhadap kemampuan berbicara pada anak yang berada pada kelas eksperimen.



eksperi men	Equal variances assumed	13.8 13	.001	2.46 2	- 28	.020	-1.467	.596	-2.687	-.246
	Equal variances not assumed			2.46 2	- 21.9 01	.022	-1.467	.596	-2.703	-.231

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai uji statistik  $t_{hitung}$  sebesar -2,462 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga  $t_{hitung}$  2,642, karena nilai (*Sig. 2-tailed*)= 2,642 >0,05. Maka peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan berbicara anak sebelum menggunakan media *flip chart*. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *spss windows for vesion 20* dapat dilihat dari perbandingan hasil  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  2,642 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  = 2,048 dengan  $dk=28$ , maka dapat dilihat harga  $t_{hitung}$  = 2,642 lebih besar dari  $t_{tabel}$  = 2,048. Dengan demikian **H<sub>0</sub>**= ditolak dan **H<sub>a</sub>**= diterima. Ini berarti bahwa kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di PAUD terpadu Tunas Bangsa Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan tidak terlalu membutuhkan perlakuan atau media *flip chart* untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Sehingga media *flip chart* digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada kelas eksperimen.

### Perbandingan *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

#### Uji *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
eksperimen	Equal variances assumed	3.0 08	.094	11.3 05	28	.000	7.733	.684	6.332	9.135
	Equal variances not assumed			11.3 05	21.9 48	.000	7.733	.684	6.314	9.152

Berdasarkan tabel di atas menunjukan nilai uji statistik  $t_{hitung}$  sebesar 11,305, karena nilai (*Sig. 2-tailed*)= 0.000<0.05. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa **H<sub>0</sub>** =ditolak dan **H<sub>a</sub>** =diterima itu artinya ada perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Dapat dilihat dari perbandingan hasil  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa  $t_{hitung}$

hitung 11,305 lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,048$  dengan  $dk=28$ , maka dapat dilihat harga  $t_{hitung} = 11,305$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,048$ . Dengan demikian  $H_0$  =ditolak dan  $H_a$  =diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara kelas eksperimen di beri perlakuan menggunakan media *flip chart* dengan kelas kontrol yang di beri perlakuan tanpa menggunakan media *flip chart* Berarti dalam penelitian ini ada pengaruh media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara di PAUD Terpadu Tunas Bangsa Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Berdasarkan data diatas artinya kemampuan berbicara pada anak saat *pretest* masih rendah. Terbukti saat proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan kepada anak secara langsung dan dapat dilihat kemampuan berbicara anak usia 5-6 di PAUD Terpadu Tunas Bangsa masih rendah, dimana anak masih belum bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, belum bisa mengenal konsep membaca, belum bisa menyusun kalimat sederhana. Ini menandakan bahwa metode yang sering digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak pada PAUD Terpadu Tunas Bangsa ternyata anak masih belum menguasai kemampuan berbicara. Sebagian anak masih belum bisa menyusun berbagai kosa kata menjadi suatu rangkaian pembicaraan yang didengarnya dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang sesuai sehingga dapat dimengerti oleh orang lain.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *flip chart*. Uji signifikan perbedaan ini dengan  $t$  statistik diperoleh  $t_{hitung} = 18,032$  dengan  $Sig = 0,000$ . Karena nilai  $Sig < 0,05$  berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kemampuan berbicara anak didik yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan media *flip chart*. Hal ini berarti bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media *flip chart* yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan berbicara anak didik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif penggunaan media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak didik sebesar 68,95% dan 31,05% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Terdapat pengaruh yang sangat signifikan menggunakan media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di TK PAUD Terpadu Tunas Bangsa, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa media *flip chart* dengan besar pengaruh 68,95% berada pada kategori sedang.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak Penyelenggara PAUD/TK  
Berdasarkan hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di TK PAUD Terpadu Tunas Bangsa berada pada kategori Berkembang sesuai Harapan. Maka pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak didiknya. Salah satu caranya yaitu menyediakan fasilitas berupa media atau alat pendukung belajar yang menarik dan mengesankan bagi anak. Salah satunya yaitu menggunakan media *flip chart* yang digunakan peneliti.
2. Bagi Guru  
Berdasarkan hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK PAUD Terpadu Tunas Bangsa berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan. Maka guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak didiknya. Sebaiknya media *flip chart* ini dapat diteruskan sesuai dengan kebutuhan dan dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.
3. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya  
Dapat dijadikan acuan untuk meneliti terkait kemampuan berbicara pada anak dan harapan peneliti agar memilih media yang lebih baik lagi dan sesuai dengan karakter anak usia dini dan waktu penelitian yang digunakan lebih lama sehingga penelitian diharapkan lebih efektif. Studi literatur dan studi pendahuluan yang lebih mendalam agar penelitian lebih mengungkap dan menemukan fenomena baru terkait dengan meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azim Syakir. 2005. *Membimbing Anak Terampil Berbahasa*. Gema Insani. Jakarta.
- Azhar Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Rajagrafondo Persada. Jakarta.
- Dadan Djuanda. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Depdiknas. 2007. *Pengembangan Kemampuan Berbahasa*. Depdiknas. Jakarta.
- Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Henry G Tarigan. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Maimunah Hasan. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. DIVA Press. Yogyakarta.

- Nana Sudjana & A Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Permendikbud. 2014. *Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Depdiknas. Jakarta.
- Ramli. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Depdiknas. Jakarta.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.
- Rita Kurnia. 2009. *Metode Pengembangan Anak Usia Dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Rudi Susilana, dkk. 2009. *Media Pembelajaran*. CV Wacana Prima. Bandung.
- Sardjono. 2005. *Terapi Wicara*. Depdiknas. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.